



Analisis Ejaan Bahasa Indonesia di Akun @infobnn_prov_sumbar

Yahya Pudanta Samosir¹, Roma Kyo Kae Saniro², Natasya Khofifah³, Afra Hestananea Hijri⁴, Bunga Ardialestari⁵, Kesyha Dwi Destari⁶, Windra Rohan⁷, Ravingga Chandra Pradiva⁸, Safero Mohammad Qalby⁹, Aditia Pajri Rhamadan¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Universitas Andalas, Indonesia

e-mail: romakyokae@hum.unand.ac.id

Article Info

Article history:

Received December 26, 2025

Revised January 04, 2026

Accepted January 05, 2026

Keywords:

Indonesian Language,
Linguistic Rules, Instagram
Posts, PUEBI.

ABSTRACT

This study aims to analyze the use of Indonesian in Instagram posts on the @infobnn_prov_sumbar account and assess the suitability of its application with linguistic rules. The scope of the study includes 20 posts distributed on 1 Instagram account @infobnn_prov_sumbar. As an internet mass media, the @infobnn_prov_sumbar Instagram account should use good and correct Indonesian. However, in reality, the @infobnn_prov_sumbar Instagram posts still contain spelling errors. The study uses a qualitative descriptive method through observation, then analyzed based on KBBI, PUEBI, and the concept of effective sentences. Data in the form of text in the posts of the @infobnn_prov_sumbar Instagram account were examined to identify spelling errors, capitalization, punctuation, word choice, and sentence effectiveness. The results of the study show that most (insert posts on the Instagram account @infobnn_prov_sumbar have used Indonesian quite well, especially on the official faculty boards. However, inconsistencies in the use of capital letters, less effective sentence structures, and variations in the writing of terms are still found. These findings indicate the need for standardization of writing so that the use of Indonesian in campus public spaces is more uniform and represents national identity.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Article Info

Article history:

Received December 26, 2025

Revised January 04, 2026

Accepted January 05, 2026

Keywords:

Bahasa Indonesia, Kaidah
Kebahasaan, Postingan
Instagram, PUEBI.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan bahasa Indonesia pada postingan instagram di akun @infobnn_prov_sumbar serta menilai kesesuaian penerapannya dengan kaidah kebahasaan. Ruang lingkup penelitian mencakup 20 postingan yang tersebar pada 1 akun instagram @infobnn_prov_sumbar. Sebagai sebuah media masa internet, akun instagram @infobnn_prov_Sumbar semestinya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun, pada kenyataannya, pada postingan instagram @infobnn_prov_sumbar masih memiliki kesalahan penulisan. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi, kemudian dianalisis berdasarkan KBBI, PUEBI, dan konsep kalimat efektif. Data berupa teks pada postingan akun instagram @infobnn_prov_sumbar dikaji untuk mengidentifikasi kesalahan ejaan, kapitalisasi, tanda baca, pemilihan kata, dan keefektifan kalimat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (maksudnya a postingan akun instagram @infobnn_prov_sumbar telah menggunakan bahasa Indonesia dengan cukup baik, terutama pada papan resmi fakultas. Namun, masih ditemukan ketidakkonsistenan dalam penggunaan huruf kapital, struktur kalimat yang kurang efektif, serta variasi penulisan istilah. Temuan ini menunjukkan perlunya standarisasi penulisan agar penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik kampus



lebih seragam dan mencerminkan identitas nasional.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Roma Kyo Kae Saniro
Universitas Andalas, Indonesia
Email: romakyokae@hum.unand.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat berkomunikasi dan berbagi informasi, terutama melalui berbagai platform media sosial (Kusuma, 2020). Instagram, sebagai salah satu media sosial paling populer di Indonesia, tidak hanya menjadi tempat untuk membagikan foto dan video, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pertukaran gagasan secara tertulis melalui caption, komentar, dan bentuk konten teks lainnya (Putra, 2021). Intensitas komunikasi tertulis yang tinggi di platform ini menimbulkan fenomena kebahasaan yang menarik, khususnya terkait penerapan ejaan Bahasa Indonesia sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) (Depdikbud, 2016).

Karakter komunikasi di Instagram yang informal, cepat, dan kreatif menyebabkan variasi penulisan yang cukup beragam. Kesalahan ejaan, seperti penulisan kata tidak baku, penggunaan huruf kapital yang tidak konsisten, pencampuran bahasa asing, serta penggunaan tanda baca yang tidak sesuai aturan, kerap muncul di berbagai unggahan (Hadi, 2019). Variasi tersebut sering dianggap sebagai bagian dari gaya berbahasa digital, namun di sisi lain dapat memengaruhi kebiasaan berbahasa masyarakat, terutama generasi muda yang mengandalkan media sosial sebagai acuan komunikasi (Rahmawati, 2022).

Dari sudut pandang linguistik, ejaan memiliki fungsi penting untuk menjaga keteraturan dan kejelasan pesan tertulis (Chaer & Agustina, 2010). Oleh karena itu, pemahaman terhadap penyimpangan ejaan di media sosial diperlukan agar dapat menilai sejauh mana masyarakat masih mematuhi kaidah baku. Kajian mengenai penggunaan ejaan di Instagram memberikan gambaran nyata tentang praktik berbahasa di ruang digital dan membantu memahami perubahan perilaku berkomunikasi yang dipengaruhi kemajuan teknologi (Sari, 2021). Selain itu, penelitian ini berpotensi menjadi acuan bagi pengembangan literasi digital dan pendidikan bahasa Indonesia di era komunikasi cepat dan berbasis visual (Santosa, 2020).

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis penyimpangan ejaan pada konten Instagram, menganalisis faktor-faktor yang mendorong munculnya penyimpangan, serta menilai tingkat kepatuhan pengguna terhadap kaidah PUEBI. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampak penyimpangan ejaan terhadap literasi masyarakat, sekaligus menyediakan dasar bagi upaya pembinaan bahasa Indonesia yang lebih efektif di lingkungan digital yang terus berkembang (Putri & Nugroho, 2020).



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan secara rinci bagaimana bahasa Indonesia digunakan pada postingan akun Instagram @infobnn_prov_sumbar yang terdapat di akun Instagram @infobnn_prov_sumbar. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini fokus pada pemahaman, keakuratan, serta kualitas aspek kebahasaan yang muncul dalam media ruang publik, bukan pada penghitungan angka atau statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mempelajari fenomena bahasa langsung sesuai dengan konteks penggunaannya di lapangan, serta menerjemahkan hasil penelitian berdasarkan teori bahasa dan nilai-nilai Pancasila.

Sumber data dalam penelitian ini berupa 20 postingan akun Instagram @infobnn_prov_sumbar. Semua postingan akun Instagram @infobnn_prov_sumbar yang digunakan sebagai sumber data menggunakan bahasa Indonesia, baik yang sudah benar maupun yang masih terdapat kesalahan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi nonpartisipatif, yaitu peneliti hanya mengamati kondisi postingan akun Instagram @infobnn_prov_sumbar tanpa mengganggu atau memperbaiki apa yang ada. Peneliti mencatat dan memotret papan informasi tersebut, lalu mengidentifikasi bahasa yang digunakan serta unsur-unsur kebahasaan yang mungkin melanggar aturan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) edisi ke 5. Dalam observasi ini, data dikelompokkan berdasarkan jenis kesalahan yang ditemukan, seperti kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, penulisan kata, pemilihan kata, hingga ketidakefektifan kalimat.

Dalam menganalisis data, penelitian ini menerapkan teori kebahasaan bahasa Indonesia, khususnya berkaitan dengan aturan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) edisi ke 5, struktur kalimat yang efektif, diksi yang tepat, dan pedoman penulisan baku berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Teori-teori tersebut digunakan untuk mengenali bentuk kesalahan dan mengevaluasi tingkat kebenaran dalam penggunaan bahasa pada postingan akun Instagram @infobnn_prov_sumbar.

Analisis ejaan Bahasa Indonesia memiliki hubungan yang erat dengan mata kuliah agama, terutama dalam konteks pembentukan karakter dan penerapan nilai moral. Penggunaan bahasa yang tepat mencerminkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta kesadaran etis, sesuai dengan ajaran agama yang menekankan kejujuran, sopan santun, dan saling menghormati. Selain itu, ejaan yang benar membantu terciptanya komunikasi yang jelas dan harmonis, sehingga mengurangi risiko salah paham atau konflik di lingkungan sosial dan akademik.

Lebih jauh, kemampuan menulis dan berbicara dengan ejaan yang tepat juga sejalan dengan penerapan sila ketiga Pancasila, “Persatuan Indonesia”, karena bahasa yang baku dan konsisten menjadi salah satu sarana memelihara persatuan dalam masyarakat yang beragam. Dengan demikian, penguasaan ejaan tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga mendukung pembentukan kesadaran beragama, etika komunikasi, dan penguatan identitas kebangsaan mahasiswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap 20 postingan akun Instagram @infobnn_prov_sumbar, ditemukan bahwa penggunaan bahasa Indonesia pada media sosial



masih menunjukkan adanya berbagai bentuk penyimpangan ejaan jika ditinjau berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Temuan ini sejalan dengan pendahuluan penelitian yang menegaskan bahwa karakter komunikasi di Instagram yang bersifat cepat, informal, dan kreatif cenderung mendorong penggunaan bahasa yang kurang memperhatikan kaidah kebahasaan baku.

Bentuk penyimpangan ejaan yang paling dominan meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital, penulisan kata tidak baku, penggunaan tanda baca yang tidak konsisten, serta ketidakefektifan struktur kalimat. Kesalahan penggunaan huruf kapital, misalnya, terlihat pada penulisan awal kalimat dan nama diri yang tidak sesuai dengan aturan PUEBI. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun akun @infobnn_prov_sumbar merupakan akun resmi lembaga pemerintah, penerapan kaidah ejaan masih belum sepenuhnya konsisten. Selain itu, ditemukan pula penggunaan kata-kata tidak baku dan pengaruh ragam bahasa lisan dalam teks tertulis. Fenomena ini mendukung pendapat dalam pendahuluan bahwa media sosial sering dijadikan ruang ekspresi yang bebas, sehingga aspek ketepatan ejaan kerap dikesampingkan. Padahal, sebagai media informasi publik, penggunaan bahasa baku memiliki peran penting dalam menjaga kejelasan pesan dan kredibilitas lembaga.

Penggunaan tanda baca yang kurang tepat juga menjadi salah satu temuan penting dalam penelitian ini. Tanda baca seperti koma, titik, dan tanda seru sering digunakan secara berlebihan atau tidak sesuai fungsi, sehingga berpotensi menimbulkan ambiguitas makna. Kondisi ini memperkuat pandangan linguistik bahwa ejaan berfungsi sebagai penopang keteraturan dan kejelasan pesan tertulis. Ketidaktepatan dalam penggunaan tanda baca dapat mengganggu pemahaman pembaca terhadap informasi yang disampaikan. Dari segi pemilihan diksi, beberapa postingan menunjukkan penggunaan kata yang kurang efektif dan berulang, yang mengakibatkan kalimat menjadi panjang dan kurang komunikatif. Ketidakefektifan kalimat ini bertentangan dengan prinsip bahasa jurnalistik dan bahasa publik yang seharusnya singkat, jelas, dan mudah dipahami oleh masyarakat luas. Hal tersebut mengindikasikan perlunya perhatian lebih terhadap aspek kebahasaan dalam penyusunan konten media sosial resmi.

Temuan penelitian ini juga relevan dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dalam pendahuluan, yaitu menilai tingkat kepatuhan pengguna terhadap kaidah PUEBI. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan terhadap ejaan bahasa Indonesia pada akun Instagram @infobnn_prov_sumbar masih bersifat parsial. Artinya, beberapa kaidah telah diterapkan dengan baik, namun masih ditemukan penyimpangan yang berulang pada aspek tertentu, terutama ejaan dan tanda baca. Lebih jauh, penyimpangan ejaan yang ditemukan berpotensi memberikan dampak terhadap literasi masyarakat. Sebagai akun resmi yang memiliki banyak pengikut, konten yang disajikan dapat menjadi rujukan berbahasa bagi masyarakat, khususnya generasi muda. Jika kesalahan ejaan terus berulang, hal ini dikhawatirkan dapat membentuk kebiasaan berbahasa yang kurang sesuai dengan kaidah baku bahasa Indonesia.

Dari perspektif nilai agama dan Pancasila, penggunaan bahasa yang baik dan benar mencerminkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan etika komunikasi. Ketepatan ejaan dalam media publik tidak hanya berkaitan dengan aspek linguistik, tetapi juga mencerminkan komitmen terhadap nilai kesantunan, kejujuran, serta persatuan bangsa. Oleh karena itu, peningkatan kualitas kebahasaan dalam konten Instagram resmi menjadi bagian penting dalam pembinaan karakter dan penguatan identitas kebangsaan. Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa fenomena penyimpangan ejaan di Instagram,



sebagaimana diuraikan dalam pendahuluan, benar-benar terjadi dalam praktik penggunaan bahasa pada akun @infobnn_prov_sumbar. Hasil penelitian ini memperkuat urgensi pembinaan bahasa Indonesia di ruang digital, khususnya pada akun resmi lembaga publik, agar media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi, tetapi juga sebagai contoh penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.



Gambar 1. Analisis Ejaan Bahasa Indonesia di Akun @infobnn_prov_sumbar

Di bagian atas terdapat logo Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat. Di sisi kanan terlihat ilustrasi 3D seorang anak muda yang sedang duduk di atas roket yang meluncur ke atas, seolah olah menggambarkan perkembangan diri. Di depan roket terdapat target panah serta piala berwarna emas yang melambangkan sebuah pencapaian yang ingin di capai. Teks utama pada gambar berbunyi: “AYO LAKUKAN INI UNTUK UPGRADE DIRI KAMU. bertujuan Mengenal diri sendiri lebih dalam. serta ketahui bakatmu dan asah bakatmu.” Di pojok kanan bawah terdapat tulisan “Akselerasi Asta Cita”, yang tampaknya menjadi tema atau slogan program. Secara keseluruhan, gambar ini menyampaikan ajakan untuk mengembangkan diri, mengenali bakat, dan meningkatkan kemampuan pribadi dengan visual yang cerah dan bersemangat.



Gambar 2. Analisis Ejaan Bahasa Indonesia di Akun @infobnn_prov_sumbar



Menampilkan slogan “Lebih baik lelah karena bekerja daripada hancur oleh narkoba”, yang secara keseluruhan telah sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia. Semua kata yang digunakan merupakan bentuk baku menurut KBBI dan tidak ditemukan kesalahan penulisan. Struktur kalimat perbandingan dengan pola “lebih baik ... daripada ...” juga tersusun dengan benar dan efektif menyampaikan pesan kampanye antinarkoba. Pada bagian kutipan, yaitu “Waktu yang kita pakai untuk berkarya adalah investasi masa depan, bukan jalan pintas menuju kehancuran.”, penggunaan tanda baca berupa koma dan tanda kutip sudah tepat. Kalimat tersebut juga memiliki struktur yang baik dan mudah dipahami. Penggunaan huruf kapital pada teks utama bukan merupakan pelanggaran PUEBI, melainkan pilihan tipografi untuk menonjolkan pesan. Dengan demikian, poster pertama dapat dikategorikan sepenuhnya sesuai dengan kaidah PUEBI tanpa kesalahan ejaan maupun tanda baca.



Gambar 4. Analisis Ejaan Bahasa Indonesia di Akun @infobnn_prov_sumbar

Poster ini menggunakan slogan “Lestarikan Tradisi Lokal Jauhi Narkoba”, yang secara ejaan sudah benar dan semua katanya merupakan kata baku sesuai KBBI. Namun, dari segi penerapan tanda baca, terdapat satu kesalahan yang cukup penting. Kalimat tersebut memuat dua perintah, yaitu “lestarikan tradisi lokal” dan “jauhi narkoba”, yang menurut kaidah PUEBI seharusnya dipisahkan oleh koma agar kedua makna tersebut tidak saling menempel. Sehingga bentuk penulisan yang benar adalah “Lestarikan Tradisi Lokal, Jauhi Narkoba.” Kesalahan ini berpengaruh pada kejelasan pesan, karena tanpa koma, pembaca dapat menganggapnya sebagai satu rangkaian frasa, bukan dua ajakan berbeda. Meskipun demikian, secara pemilihan kata dan gaya bahasa, poster ini tetap efektif menyampaikan pesan kampanye. Secara keseluruhan, poster kedua sudah tepat secara ejaan, namun kurang tepat dalam penggunaan tanda baca.



Gambar 5. Analisis Ejaan Bahasa Indonesia di Akun @infobnn_prov_sumbar



Poster tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah EYD/PUEBI. Penggunaan huruf kapital tidak konsisten, beberapa kalimat kurang efektif, dan frasa seperti “Narkoba Itu Hindari” tidak sesuai struktur bahasa yang benar. Selain itu, poster tidak menggunakan tanda baca yang seharusnya ada pada kalimat ajakan. Meskipun begitu, pesannya tetap dapat dipahami dan komunikatif.



Gambar 6. Analisis Ejaan Bahasa Indonesia di Akun @infobnn_prov_sumbar

Poster ini merupakan unggahan dari akun infobnn_prov_sumbar. Pada bagian atas terdapat logo Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat serta logo Akselerasi Asta Cita. Gambar utama menampilkan seorang laki-laki dewasa dengan pose memegang dan menutupi wajahnya menggunakan kedua tangan. Ekspresi tubuhnya menunjukkan rasa penyesalan yang mendalam atau emosional yang tinggi. Latar belakang berwarna hitam membuat suasana poster terlihat seram dan serius. Di bagian tengah bawah terdapat pesan kuat yang ditulis dengan huruf kapital: “NARKOBA MERUSAK MASA DEPANMU!!!” Tujuan dari huruf kapital sebagai penegasan kata bahwa narkoba merupakan masalah yang sangat serius.

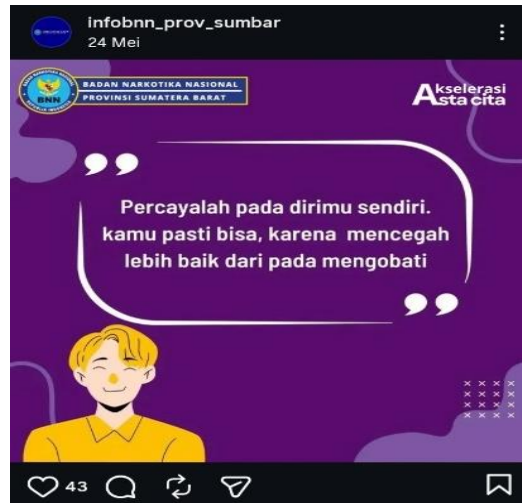


Gambar 7. Analisis Ejaan Bahasa Indonesia di Akun @infobnn_prov_sumbar

Poster tersebut memanfaatkan kalimat perintah seperti “Tolak atau menyesal dikemudian hari” untuk menegaskan ajakan agar masyarakat menghindari narkoba. Gaya bahasa yang digunakan bersifat membujuk, terlihat dari kata-kata seperti “menyesal”,



“merusak”, dan “masa depan” yang dirancang untuk menggugah perasaan pembaca. Selain ajakan, poster ini juga menyertakan informasi faktual, misalnya pernyataan bahwa narkoba dapat merusak otak dan menghambat masa depan. Sapaan “Anda” digunakan untuk menegaskan bahwa bahasa yang dipakai adalah bahasa formal, sesuai dengan konteks kampanye dari lembaga pemerintah. Penulisan judul dengan huruf besar seluruhnya dipilih untuk menarik perhatian, meskipun tidak selalu sejalan dengan aturan penulisan resmi. Secara umum, poster ini mengutamakan kalimat yang ringkas, langsung, dan mudah dipahami, serta tetap mempertahankan bahasa formal demi kejelasan pesan yang ingin disampaikan.



Gambar 8. Analisis Ejaan Bahasa Indonesia di Akun @infobnn_prov_sumbar

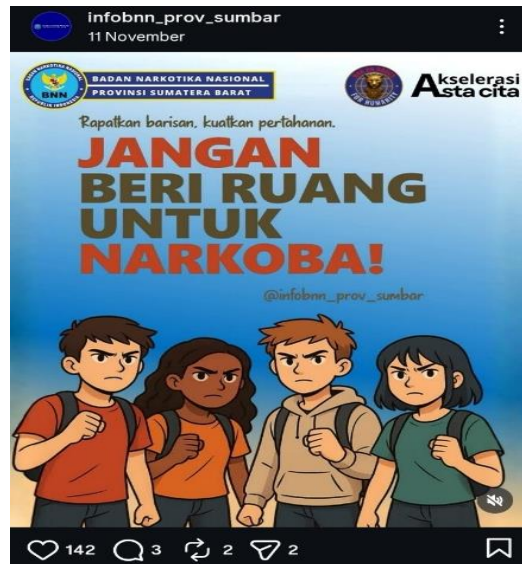
Postingan ini menampilkan pesan motivasi dari BNN Provinsi Sumatera Barat. Dengan latar berwarna ungu dan hiasan garis putih, poster ini memuat ajakan agar seseorang percaya pada kemampuan dirinya. Di dalamnya tercantum kutipan yang menegaskan bahwa tindakan pencegahan selalu lebih baik daripada mengobati. Pada bagian kiri bawah terdapat ilustrasi seorang tokoh kartun yang tersenyum, sehingga memberikan kesan ramah dan persuasif. Secara keseluruhan, poster ini menyampaikan dorongan positif sekaligus mengingatkan pentingnya menjauhi penyalahgunaan narkoba.



Gambar 9. Analisis Ejaan Bahasa Indonesia di Akun @infobnn_prov_sumbar



Poster tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah EYD/PUEBI. Penggunaan huruf kapital tidak konsisten, beberapa kalimat kurang efektif, dan frasa seperti “Narkoba Itu Hindari” tidak sesuai struktur bahasa yang benar. Selain itu, poster tidak menggunakan tanda baca yang seharusnya ada pada kalimat ajakan. Meskipun begitu, pesannya tetap dapat dipahami dan komunikatif.



Gambar 10. Analisis Ejaan Bahasa Indonesia di Akun @infobnn_prov_sumbar

Postingan ini berasal dari akun infobnn_prov_sumbar yang diunggah pada tanggal 11 November. Gambar dalam postingan tersebut menampilkan empat orang remaja dengan ekspresi tegas dan sikap tangan mengepal sebagai simbol perlawanan. Pada bagian atas gambar terdapat logo Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat serta tulisan “Akselerasi Asta Cita”.

Terdapat pesan utama dalam huruf kapital dan warna mencolok yang berbunyi: “Jangan Beri Ruang untuk Narkoba!”. Di atas tulisan tersebut terdapat kalimat pendukung yaitu: “Rapatkan barisan, kuatkan pertahanan. Secara keseluruhan, pesan dalam poster ini mengajak masyarakat, khususnya generasi muda, untuk bersatu dan menolak segala bentuk penyalahgunaan narkoba.



Gambar 11. Analisis Ejaan Bahasa Indonesia di Akun @infobnn_prov_sumbar



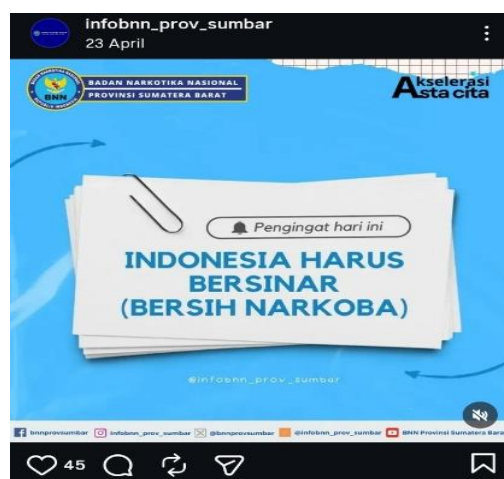
Postingan ini merupakan unggahan dari akun infobnn_prov_sumbar yang berisi pernyataan mengenai pentingnya pengawasan terhadap rekening bank yang sudah tidak aktif. Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa perlindungan terhadap rekening tidak aktif di lembaga perbankan dapat mendukung upaya pencegahan dan pemberantasan praktik pencucian uang yang berkaitan dengan tindak penyalahgunaan narkoba. Visual pada poster menampilkan seorang petugas yang memegang paket berisi barang bukti, dilengkapi logo Badan Narkotika Nasional serta pesan “Salam Anti Narkoba.”



Gambar 12. Analisis Ejaan Bahasa Indonesia di Akun @infobnn_prov_sumbar

Poster ini memuat kampanye antinarkoba dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat. Di bagian atas, terdapat kalimat ajakan “Hidup Tanpa Narkoba, Hati Tenang, Masa Depan Terang” yang ditata dengan gaya tulisan tegas untuk menekankan pesan utama.

Pada bagian visual, tampak sekelompok anak sedang berlari dengan wajah ceria di area yang hijau dan terbuka. Gambaran tersebut melambangkan kehidupan yang sehat, aman, dan penuh harapan ketika seseorang menjauhi narkoba. Secara keseluruhan, postingan ini menyampaikan pesan bahwa menjauhi narkoba tidak hanya menjaga ketenangan diri, tetapi juga membuka peluang untuk meraih masa depan yang lebih baik.



Gambar 13. Analisis Ejaan Bahasa Indonesia di Akun @infobnn_prov_sumbar

Gambar tersebut menampilkan sebuah pengingat dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat. Pada bagian tengah, terdapat kartu catatan berwarna putih dengan



tulisan “Indonesia Harus Bersinar (Bersih Narkoba)”, yang menegaskan pentingnya mewujudkan bangsa yang bebas dari penyalahgunaan narkoba. Desain yang dibuat menyerupai sebagai pengingat harian, memberikan kesan bahwa menjauhi narkoba adalah komitmen yang harus diingat setiap saat. Latar belakang berwarna biru dengan ilustrasi panah menambah kesan dinamis, seolah mengajak masyarakat untuk terus bergerak menuju lingkungan yang sehat dan bebas narkoba.



Gambar 14. Analisis Ejaan Bahasa Indonesia di Akun @infobnn_prov_sumbar

Gambar tersebut merupakan poster resmi dari Badan Narkotika Nasional yang mengumumkan siaran langsung rangkaian kegiatan Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) tahun 2025. Pada bagian atas terdapat logo HANI dengan pita berwarna hijau toska sebagai simbol kepedulian terhadap isu pemberantasan narkoba.

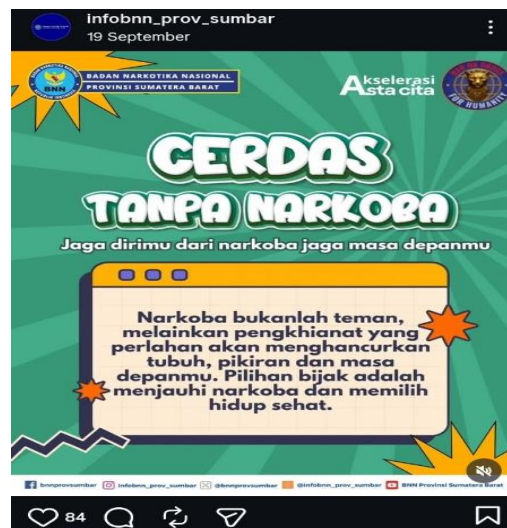
Poster ini memuat informasi bahwa acara akan berlangsung pada hari Kamis, 26 Juni 2025, pukul 19.00 WIB. Lokasi kegiatan disebutkan berada di Jakarta, tepatnya di Taman Mini Indonesia Indah. Penonton dapat menyaksikan acara tersebut melalui siaran langsung pada kanal YouTube “info BNN RI” serta akun Instagram “infobnn_ri”. Nuansa poster menggunakan warna-warna lembut dengan beberapa orang di latar belakang, yang menggambarkan kebersamaan dalam memperjuangkan lingkungan yang bebas dari narkoba.



Gambar 15. Analisis Ejaan Bahasa Indonesia di Akun @infobnn_prov_sumbar



Poster ini merupakan pesan layanan masyarakat dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat yang bertujuan meningkatkan kesadaran tentang bahaya ketergantungan narkoba. Isi utama pada poster adalah menyampaikan bahwa melepaskan diri dari pengaruh narkoba bukanlah hal yang mudah, sehingga diperlukan langkah cepat untuk menjalani rehabilitasi sebelum dampaknya semakin parah. Selain itu, poster juga menginformasikan bahwa layanan rehabilitasi yang disediakan oleh BNN dapat diakses secara gratis. Pesan ini dimaksudkan untuk mendorong individu yang terjerat penyalahgunaan narkoba agar tidak ragu mencari bantuan resmi. Penggunaan warna gelap yang kontras dengan teks cerah menegaskan kesan serius, sekaligus menampilkan harapan melalui ajakan untuk pulih dan kembali menjalani kehidupan yang lebih sehat.



Gambar 16. Analisis Ejaan Bahasa Indonesia di Akun @infobnn_prov_sumbar

Poster ini merupakan media edukasi dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat yang mengajak masyarakat, khususnya generasi muda, untuk hidup cerdas tanpa bergantung pada narkoba. Pesan utamanya adalah menekankan pentingnya menjaga diri dari pengaruh narkoba demi melindungi masa depan yang lebih baik. Di dalam teks penjelasnya disampaikan bahwa narkoba bukanlah sahabat, melainkan ancaman yang secara perlahan dapat merusak kesehatan fisik, kondisi mental, serta harapan hidup seseorang. Oleh karena itu, sikap yang bijaksana adalah menjauhi narkoba dan memilih pola hidup sehat sebagai bekal untuk masa depan. Desain poster yang cerah dan komunikatif memperkuat pesan positif, sehingga mudah dipahami dan menarik perhatian pembaca.



Gambar 17. Analisis Ejaan Bahasa Indonesia di Akun @infobnn_prov_sumbar



Poster ini merupakan ucapan peringatan Hari Anti Narkotika Internasional yang diperingati pada tanggal 26 Juni 2025. Pesan utama dalam poster mengajak masyarakat untuk bersama-sama memutus rantai peredaran dan penyalahgunaan narkotika sebagai bagian dari upaya melawan kejahatan terorganisasi.

Visual tangan yang terbelenggu borgol menggambarkan keterikatan dan dampak serius narkotika yang dapat membatasi kebebasan serta merusak kehidupan seseorang. Melalui slogan “Break the Cycle”, poster ini menekankan pentingnya kesadaran kolektif untuk menghentikan siklus kejahatan narkoba demi menciptakan lingkungan yang aman dan sehat. Secara keseluruhan, poster ini berfungsi sebagai media edukasi dan ajakan moral agar masyarakat berperan aktif dalam mencegah penyalahgunaan narkotika serta mendukung gerakan hidup bebas narkoba.



Gambar 18. Analisis Ejaan Bahasa Indonesia di Akun @infobnn_prov_sumbar

Poster ini bersifat *informatif dan edukatif, dengan tujuan meluruskan kesalahpahaman masyarakat tentang narkotika. Desain poster membagi informasi ke dalam dua bagian utama, yaitu mitos dan fakta, sehingga memudahkan pembaca memahami perbedaan antara anggapan keliru dan informasi yang benar. Pada bagian mitos dijelaskan bahwa banyak orang percaya berhenti menggunakan narkoba akan langsung memulihkan kondisi tubuh sepenuhnya. Sementara itu, bagian fakta menegaskan bahwa meskipun berhenti menggunakan narkoba adalah langkah penting, kerusakan organ akibat zat adiktif tidak selalu dapat disembuhkan sepenuhnya dan sebagian bersifat permanen. Poster ditutup dengan pesan motivatif yang mendorong masyarakat untuk meninggalkan narkoba demi kehidupan yang lebih sehat, bahagia, dan produktif.



Gambar 19. Analisis Ejaan Bahasa Indonesia di Akun @infobnn_prov_sumbar



Poster ini menyampaikan pesan edukatif tentang bahaya narkoba dengan pendekatan visual yang menarik dan mudah dipahami, khususnya bagi kalangan remaja dan pelajar. Ilustrasi seorang anak dengan ekspresi berpikir disertai balon teks “Narkoba itu berbahaya” menggambarkan ajakan untuk sadar dan berpikir kritis sebelum terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba.

Pesan utama diperkuat dengan penjelasan bahwa narkoba sangat berbahaya apabila disalahgunakan karena dapat menimbulkan gangguan kesehatan fisik dan mental, mengganggu stabilitas sosial dan ekonomi, serta meningkatkan angka kriminalitas. Informasi tersebut divisualisasikan melalui ikon-ikon pendukung, seperti gambar orang sakit, gangguan mental, masalah sosial, kerugian ekonomi, dan jeruji penjara, sehingga pesan lebih mudah dipahami secara visual.

Pada bagian bawah, terdapat kalimat ajakan “Mari kita cegah dari sekarang” yang menegaskan pentingnya upaya pencegahan sejak dini. Kehadiran logo BNN Provinsi Sumatera Barat dan simbol Akselerasi Asta Cita memperkuat kredibilitas poster sebagai media kampanye resmi yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya narkoba.



Gambar 20. Analisis Ejaan Bahasa Indonesia di Akun @infobnn_prov_sumbar

Poster ini menampilkan pendekatan edukatif dan persuasif dengan ilustrasi karakter anak muda bergaya kartun tiga dimensi yang tampak ceria dan optimis. Visual tersebut menciptakan kesan ramah sehingga pesan mudah diterima oleh kalangan remaja dan generasi muda.

Pesan utama menekankan bahwa menjauhi narkoba merupakan bentuk investasi jangka panjang bagi masa depan. Hal ini diperkuat dengan elemen visual berupa ikon dan teks pendukung, seperti berolahraga, menjaga diri, menjalin relasi sehat, bergabung dalam komunitas positif, mengonsumsi makanan sehat, dan beribadah. Keseluruhan elemen tersebut menggambarkan gaya hidup sehat sebagai alternatif positif untuk mencegah penyalahgunaan narkoba.



KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia di postingan akun instagram @infobnn_prov_sumbar masih bervariasi dalam kepatuhan terhadap kaidah baku. Masih ditemukan kesalahan ejaan, huruf kapital, pilihan kata, struktur kalimat, dan tanda baca, terutama pada media yang bersifat sementara atau nonresmi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas bahasa dipengaruhi bukan hanya kemampuan individu, tetapi juga standar dan kesadaran berbahasa yang konsisten. Dari sisi agama, penggunaan bahasa yang benar mencerminkan disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran etis, sejalan dengan nilai-nilai moral seperti kejujuran dan menghormati orang lain. Selain itu, bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu bangsa, selaras dengan sila ketiga Pancasila, sehingga ketidaktepatan penggunaan bahasa dapat memengaruhi kualitas komunikasi dan citra institusi.

Oleh karena itu, pembinaan bahasa, standarisasi ejaan, dan peningkatan kesadaran berbahasa perlu diperkuat di kalangan civitas akademika, baik dalam komunikasi tatap muka maupun digital. Peningkatan konsistensi penggunaan bahasa sesuai kaidah akan memperkuat identitas akademik, profesionalitas, dan implementasi nilai moral serta kebangsaan. Penelitian lanjutan disarankan memperluas sumber data, termasuk media digital fakultas dan universitas, untuk mendapatkan gambaran penggunaan bahasa Indonesia secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2010). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Chaer, A. (2011). Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani, N. (2021). Analisis kesalahan ejaan dalam caption akun media sosial mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6(2), 78–86
- Hidayah, E. L., & Fitri, S. K. (2023). Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Papan Informasi DI Ruang Publik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. In *Sastra Indonesia* (Vol. 223, Issue 2).
- Kridalaksana, H. (2008). Kamus Linguistik (Edisi Keempat). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Muslich, M. (2014). Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moeslim, H., Firdaus, H. A., Arlanda, R. S., Dewi, D. A. P., & Amrullah, A. T. (n.d.). Penerapan Bahasa Indonesia Pada Ruang Publik : Gion Market, Marvell City Mall, Dan Grand City Mall. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023(15), 170–174. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8207070>
- Putra, A. Y. (2018). Analisis penggunaan bahasa Indonesia pada media sosial Facebook. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 3(1), 33–40.
- Rahmawati, D. (2020). Kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam penulisan status media sosial. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(1), 12–20.



- Rohmah, F. A., & Saniro, R. K. K. (2023). Penguasaan Bahasa Baku Bahasa Indonesia dalam Lingkungan Mahasiswa Asrama Universitas Andalas Tahun 2023. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 13(1), 8–14. <https://doi.org/10.37630/jpb.v13i1.1438>
- Sari, R. P., & Nurhayati, E. (2019). Analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada media sosial Instagram. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 45–52.
- Ulfa, A. R., Aprilia, E. F., Sanyoko, C. R., Lusianti, T. U., & Muhammad, M. (2023). Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik Universitas dan Mall. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(2), 175–185. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i2.237>
- Wibowo, W. (2015). Bahasa Indonesia Baku dan Tidak Baku. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yudin, J., Nurjanah, A., & Widiastuti, D. I. (2024). Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Di Ruang Publik Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka. *Paraduta : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(1), 31–38. <https://doi.org/10.56630/paraduta.v2i1.587>